

Penyuluhan Manfaat Tanaman Obat Keluarga (TOGA) di Dusun Jennetallasa Desa Panaikang Kab. Gowa Sulawesi Selatan

Andi Fajriansi¹, Maryam Jamaluddin², Irmayani³

^{1,3} Program Studi S1 Keperawatan, Stikes Nani Hasanuddin Makassar, Indonesia

² Program Studi D3 Keperawatan, Stikes Nani Hasanuddin Makassar, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Andi Fajriansi

E-mail: ansi.hermawan@gmail.com

Abstrak

Pengembangan TOGA saat ini lebih pada aspek budidaya saja dengan pemanfaatan yang belum optimal dan terbatas pada diri serta keluarga saja. Penerapan teknologi pasca panen berpotensi meningkatkan nilai jual TOGA sebagai simplisia bahan baku obat maupun produk olahan lainnya seperti jamu segar atau minuman kesehatan. Dusun Jennetallasa merupakan salah satu dusun di desa Panaikang, masyarakat di wilayah desa tersebut umumnya masih memiliki lahan pekarangan yang cukup luas. Hasil observasi lapangan menunjukkan banyak masyarakat menggunakan hasil panen tanaman tersebut sebagai bumbu dapur dan sedikit yang tahu manfaat tanaman tersebut bagi kesehatan tubuh. Pemanfaatan TOGA sangat membantu masyarakat menuju kemandirian kesehatan. Sebagian besar warga di dusun Jennetallasa khususnya para wanita berprofesi sebagai ibu rumah tangga atau membantu kegiatan berkebun. Pemanfaatan TOGA selain bisa mengurangi operasional rumah tangga, juga bisa meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

Kata Kunci – Penyuluhan, TOGA, Tanaman Obat

Abstract

The current development of TOGA is more on the aspect of cultivation only with utilization that is not optimal and limited to oneself and the family. The application of post-harvest technology has the potential to increase the selling value of TOGA as raw material for medicines and other processed products such as fresh herbs or health drinks. Jennetallasa hamlet is one of the hamlets in Panaikang village, the people in the village area generally still have quite large yards. The results of field observations show that many people use the plant's harvest as a spice in the kitchen and few know the benefits of this plant for the health of the body. The use of TOGA really helps the community towards health independence. Most of the residents in Jennetallasa hamlet, especially women, work as housewives or help with gardening activities. The use of TOGA besides being able to reduce household operations, can also improve the health status of the community.

Keywords - Counseling, TOGA, Medicinal Plant

PENDAHULUAN

UKBM (Upaya Kesehatan Bersumberdaya Manusia) adalah salah satu wujud nyata peran serta masyarakat dalam pembangunan kesehatan. Kondisi ini ternyata mampu memicu munculnya berbagai bentuk UKBM, salah satunya adalah TOGA (Tanaman Obat Keluarga) (Permenkes, 2014) Tanaman obat yang dipilih biasanya tanaman yang dapat dipergunakan untuk pertolongan pertama atau obat-obatan ringan seperti demam dan batuk. Keberadaan tanaman obat di lingkungan rumah sangat penting, terutama bagi keluarga yang tidak memiliki akses mudah ke pelayanan medis seperti klinik, puskesmas ataupun rumah sakit. Selain itu hal ini juga bisa sebagai salah satu alternative dalam mengatasi lemahnya daya beli masyarakat dan melambungnya harga obat-obatan modern yang memaksa masyarakat dan pemerintah mencari upaya mengatasi keadaan ini dengan cara kembali ke alam (Nurjanah, 2019).

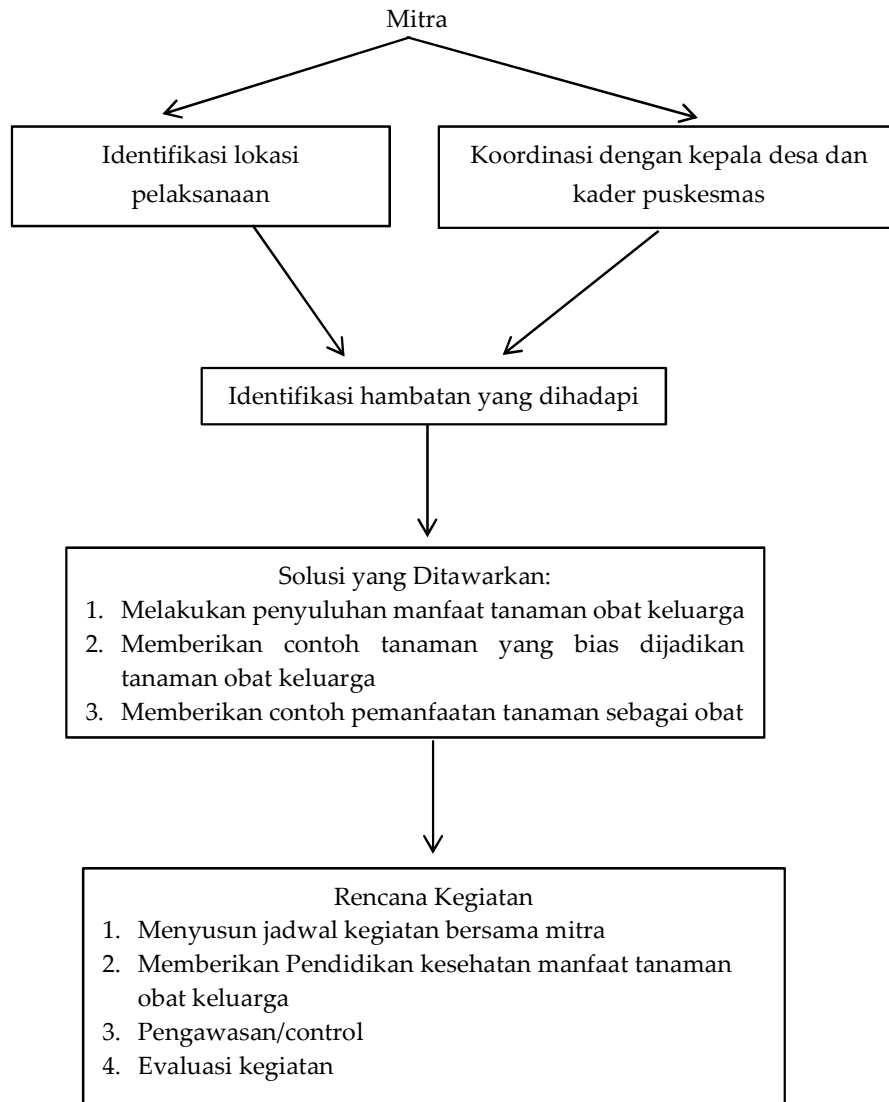
Penggunaan tanaman sebagai alternative obat juga didasari dengan tingginya obat herbal yang mulai di promosikan di kalangan masyarakat. Banyak sekali produk-produk herbal yang sekarang sudah mulai berkembang dan beredar di kalangan masyarakat. Sesuai dengan pernyataan dari (Susanto, 2017) bahwa dengan peningkatan penggunaan obat-obatan berbahan herbal di dunia yang semakin meningkat, ini ternyata berbanding terbalik dengan kesadaran masyarakat untuk mengusahakan sendiri obat-obatan yang berbahan dasar herbal. Selain itu berdasarkan pernyataan Katno dalam (Karo-karo, 2010) bahwa masyarakat lebih menyukai obat-obatan yang berasal dari tanaman dikarenakan efek samping yang rendah, efek yang saling mendukung dengan obat tradisional lain, lebih sesuai untuk berbagai penyakit metabolik dan degenerative.

Berdasarkan hasil pendataan mahasiswa praktik KKN S1 keperawatan Stikes Nani Hasanuddin bahwa di lapangan sebagian besar masyarakat memiliki halaman yang cukup luas tapi sayangnya tidak dimanfaatkan dengan baik, dibiarkan saja kosong tanpa tanaman yang bermanfaat dan beberapa masyarakat kurang tahu manfaat tanaman yang termasuk tanaman obat (KKN). Olehnya itu akan dilakukan pengabdian kepada masyarakat tentang sosialisasi kembali manfaat tanaman obat keluarga (TOGA) di dusun Jennetallasa desa Panaikang Kab. Gowa.

METODE

Seluruh kegiatan yang dilakukan dengan melibatkan kepala desa, kader puskesmas sebagai perwakilan dari pihak puskesmas dan masyarakat. Hasil dari kegiatan yang dilakukan akan dilaporkan kepada kepala desa diteruskan ke Puskesmas dan ditindaklanjuti. Selanjutnya akan dilakukan evaluasi terkait dengan pemanfaatan hasil dari tanaman tersebut. Luaran yang diharapkan dalam kegiatan ini adalah masyarakat memiliki pengetahuan tentang manfaat Tanaman Obat Keluarga (TOGA) yang nantinya bisa merubah sikap dan perilaku masyarakat sehingga mau dan mampu memanfaatkan halaman rumahnya dengan menanam tanaman-tanaman yang bermanfaat untuk kesehatan tubuh untuk seluruh keluarga.

Berdasarkan permasalahan maka metode pengabdian yang akan dilakukan diuraikan pada bagan berikut :



Gambar 1.
Alur Tahapan Kegiatan

Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan sebagai berikut :

Tabel 1.
Tahap Pelaksanaan

No	Tahapan	Materi/Kegiatan	Metode	Tempat
1.	Persiapan : a. Survei Lokasi	Melakukan kunjungan kelokasi target	Kunjungan kelokasi	Desa Jennetallasa

	b. Mengumpulkan data-data tentang masalah kesehatan	Berdiskusi dan berkoordinasi dengan kepala desa dan kader puskesmas	Wawancara	Desa Jennetallasa
	c. Persiapan bahan administrasi, surat menyurat, materi dll	Mempersiapkan surat tugas, surat izin melakukan kegiatan, materi	Studi Literatur	Stikes Nani Hasanuddin
	d. Persiapan media	LCD, Leptop	Penelusuran barang inventaris	Stikes Nani Hasanuddin
	e. Persiapan alat dan bahan pelaksanaan kegiatan	Membeli dan menyewa alat	Penyewaan dan pembelian alat dan barang	Stikes Nani Hasanuddin
2.	Pelaksanaan kegiatan Pengabdian	Evaluasi pengetahuan masyarakat terkait TOGA	Observasi	Desa Jennetallasa
		Koordinasi dengan kader puskesmas	Intervensi	Desa Jennetallasa
		Penyuluhan manfaat tanaman obat keluarga	Ceramah dan tanya jawab	Desa Jennetallasa
3.	Evaluasi Hasil	Membuat instrument evaluasi - Evaluasi pengetahuan masyarakat terkait tanaman obat yang telah ditanam di pekarangan rumah masing-masing	Kunjungan lapangan dengan teknik observasi	Desa Jennetallasa

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan PKM yang dilakukan dalam penyuluhan manfaat tanaman obat keluarga di Desa Jennetallasa. Materi edukasi disampaikan langsung kepada kader puskesmas bersama masyarakat terkait manfaat TOGA dan memberikan simulasi cara pengolahan tanaman obat. Masyarakat sangat mengapresiasi kegiatan ini melalui umpan balik berupa pertanyaan yang selanjutnya di jawab sehingga masyarakat dengan mudah memahami tanaman obat keluarga selain dapat digunakan oleh anggota keluarga juga bisa mengurangi pengeluaran keluarga.



Gambar 2.
Pelaksanaan Penyuluhan

Secara umum masyarakat ternyata belum bisa memanfaatkan tanaman obat selain karena kurang memahami manfaatnya juga karena cara pengolahannya. Melalui penyuluhan ini masyarakat diharapkan bisa memanfaatkan pekarangan rumah dengan menanam tanaman obat. Olehnya itu masyarakat juga dibagikan tanaman obat sebagai contoh yang nantinya ditanam dipekaranga rumah masing-masing. Sebagai bentuk tindak lanjut kegiatan ini dilakukan evaluasi dengan mengobservasi pekarangan rumah masyarakat yang sudah dibagikan tanaman obat



Gambar 3.
Sesi tanya jawab saat penyuluhan

Peserta penyuluhan lebih memahami bahwa budidaya tanaman obat keluarga untuk melindungi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta melestarikan kekayaan alam melalui tanaman yang disekitar kita.



Gambar 4.
Foto Bersama peserta penyuluhan

KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat penyuluhan manfaat TOGA di Dusun Jennetallasa desa Panaikang Kab. Gowa dilaksanakan secara bertahap. Kegiatan pertama yaitu pemberian edukasi atau penyuluhan manfaat tanaman obat keluarga, simulasi cara pengolahan tanaman obat dan pembagian contoh tanaman obat. Dan kegiatan selanjutnya melakukan evaluasi dengan mengunjungi rumah masyarakat untuk mengobservasi tanaman obat yang telah ditanam. Kegiatan PKM ini tentunya diharapkan dapat menambah pengetahuan masyarakat tentang tanaman obat, cara pengolahan dan kesadaran memanfaatkan tata kelola lingkungan sekitar menjadi lebih baik dan produktif sehingga dapat meningkatkan derajat kesehatan dan membantu perekonomian keluarga.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada yayasan pendidikan Stikes Nani Hasanuddin Makassar dan aparat desa Panaikang Kab. Gowa

DAFTAR PUSTAKA

- Karo-karo, U. (2010). Pemanfaatan tanaman obat keluarga (TOGA) di Kelurahan Tanah 600 Medan. *Kesmas: Jurnal Kesehatan masyarakat nasional*, 4(5). doi:10.21109/kesmas.v4i5.169
- KKN, L. (n.d.). *Laporan KKN mahasiswa Stikes Nani Hasanuddin*. Kabupaten Gowa.
- Nurjanah, S. S. (2019). Peningkatan kesehatan masyarakat melalui pemberdayaan wanita dalam pemanfaatan lahan pekarangan dengan tanaman obat keluarga (TOGA) di dusun semawung. *Community Empowerment*, 4(1), 20-25. doi:10.33084/pengabdianmu.v2i2.63
- Permenkes. (2014). Peraturan kementerian kesehatan. *Nomor 75*.
- Susanto. (2017). Komunikasi dalam sosialisasi tanaman obat keluarga (TOGA) di kecamatan Margadana. *Jurnal Para Pemikir*, 6(1).